



# PETUNJUK TEKNIS

PELAKSANAAN

SELEKSI PENELITIAN

**PERIODE 2**

TEMATIK PROGRAM

PRIORITAS

**2026**



## KATA PENGANTAR

Dengan telah ditetapkan Walikota Yogyakarta berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.3-221 Tahun 2025 tentang Pengesahan Pengangkatan Kepala Daerah Pada Kabupaten dan Kota Hasil Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 Masa Jabatan Tahun 2025-2030 tanggal 28 Januari 2025 dan Setelah dilaksanakan pemasukan proposal jarlit periode 1 pada bulan Februari sampai bulan Maret 2025 dengan melihat antusiasme dari para Dosen peneliti untuk memasukan proposal penelitiannya maka Perlu membuka kembali pemasukan proposal penelitian tematis periode 2 yang disesuaikan dengan Visi Misi dan strategis program Walikota terpilih.

Petunjuk Teknis ini merupakan pedoman dalam pelaksanaan seleksi Penelitian Swakelola dengan Perguruan Tinggi yang akan kolaborasi dengan Pemerintah Kota berisi mengenai ketentuan persyaratan, format pengusulan, hingga waktu pelaksanaan seleksi dan pengumuman pemenang dan bentuk kontak swakelola.

Adapun bagi Pemerintah Kota Yogyakarta, pelaksanaan penelitian ini selain memberikan masukan kebijakan aplikatif kepada Pemerintah adalah untuk menumbuh kembangkan budaya meneliti, berkreasi, dan berinovasi di masyarakat yang bermanfaat bagi perbaikan taraf hidup masyarakat dan secara agregat akan menjadi daya saing ekonomi daerah untuk kesejahteraan masyarakat.

Akhirkata, semoga dengan adanya Petunjuk teknis ini dapat menjadi pedoman bagi para peneliti dalam melaksanakan penelitian di Kota Yogyakarta.

Yogyakarta, April 2025

Kepala Bappeda Kota Yogyakarta

Agus Tri Haryono, ST.MT  
NIP. 1972030619960310004

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>4</b>
<b>A. LATAR BELAKANG.....</b>	<b>4</b>
<b>B. PRIORITAS TEMA PENELITIAN .....</b>	<b>5</b>
<b>C. ISU STRATEGIS KOTA YOGYAKARTA .....</b>	<b>6</b>
<b>D. TUJUAN .....</b>	<b>7</b>
<b>E. SASARAN PENELITI .....</b>	<b>7</b>
<b>F. PENGERTIAN .....</b>	<b>7</b>
<b>G. PELAKSANAAN SWAKELOLA.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II KATEGORI DAN PERSYARATAN .....</b>	<b>10</b>
<b>A. KATEGORI CALON PENELITI.....</b>	<b>10</b>
<b>B. PERSYARATAN PENELITI.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB III MEKANISME SELEKSI.....</b>	<b>11</b>
<b>A. SOSIALISASI DAN PENDAFTARAN.....</b>	<b>11</b>
<b>B. SELEKSI CALON PENELITIAN.....</b>	<b>11</b>
<b>C. KRITERIA PENILAIAN SELEKSI.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
<b>A. TAHAPAN PELAKSANAAN .....</b>	<b>14</b>
<b>B. KONTRAK.....</b>	<b>14</b>
<b>C. PEMBIAYAAN.....</b>	<b>14</b>
<b>D. JADWAL PELAKSANAAN SELEKSI PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>16</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>17</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dalam melakukan Perencanaan pembangunan daerah dengan menggunakan pendekatan teknokratis, partisipatif, politis, serta atas-bawah dan bawah-atas sesuai dengan permendagri nomor 86 tahun 2017 tentang tatacara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah. Pendekatan teknokratik dalam perencanaan pembangunan Daerah adalah dilaksanakan dengan menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan Daerah.

Sebagai upaya memperkuat perencanaan pembangunan berbasis riset dan inovasi, Pemerintah Kota Yogyakarta kembali membuka kesempatan bagi para peneliti untuk berkontribusi melalui *Call for Research Proposal Periode 2*. Hasil-hasil penelitian diharapkan mampu memperkuat kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) dan mendorong inovasi pembangunan yang lebih tepat sasaran. Untuk itu, proposal penelitian yang diajukan diharapkan dapat mendukung pencapaian **program prioritas Pemerintah Kota Yogyakarta** sebagai berikut:

1. **Meningkatkan derajat pendidikan warga**
2. **Meningkatkan kualitas dan keadilan pelayanan kesehatan rakyat**
3. **Meningkatkan produktivitas dan daya saing produk ekonomi rakyat**
4. **Meningkatkan kemandirian ekonomi daerah**
5. **Meningkatkan kualitas layanan publik dan kepastian hukum**
6. **Meningkatkan kualitas kehidupan sosial warga**
7. **Mewujudkan tujuan keistimewaan**
8. **Meningkatkan kualitas lingkungan dan ketangguhan warga**

Dalam upaya mendukung program prioritas tersebut, perlu adanya akselerasi langkah melalui Penelitian yang judul diusulkan selaras dengan program prioritas tersebut serta dapat membangun langkah langkah strategis yang menempatkan aktivitas riset Swakelola sebagai penggerak utama inovasi untuk pembangunan daya saing lokal, nasional dan internasional, sehingga *main goal* perwujudan *research as economic development agent* di Kota Yogyakarta dapat tercapai. Kegiatan seleksi Penelitian Perguruan Tinggi menggunakan metode swakelola sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan institusi pendidikan yang mengemban tanggung jawab sebagai agen pendidikan, agen penelitian, agen pentransfer

kebudayaan, pengetahuan, dan teknologi, serta sebagai agen pembangunan ekonomi. Sebagai agen penelitian, maka kontribusi utama yang harus dipenuhi adalah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan dasar secara aplikatif di Kota Yogyakarta.

## **B. PRIORITAS TEMA PENELITIAN**

Program Prioritas Kota Yogyakarta yang menjadi fokus dukungan penelitian antara lain:

1. **Meningkatkan derajat pendidikan warga** melalui program unggulan:
  - a. Satu Keluarga Miskin Satu Sarjana;
  - b. Pengarusutamaan Kurikulum Kepribadian; dan
  - c. Penumbuhan Wirausaha Muda
2. **Meningkatkan kualitas dan keadilan pelayanan kesehatan rakyat** melalui program unggulan:
  - a. Posyandu Paripurna: Gerakan Warga Sehat;
  - b. Kartu Keluarga: Jaminan Kesehatan Warga; dan
  - c. Satu Kampung Satu Bidan
3. **Meningkatkan produktivitas dan daya saing produk ekonomi rakyat** melalui program unggulan:
  - a. Bela Beli Produk Warga;
  - b. Pemajuan Ekonomi Kreatif; dan
  - c. Modernisasi Pasar Tradisional.
4. **Meningkatkan kemandirian ekonomi daerah** melalui program unggulan:
  - a. Revitalisasi Kampung Wisata;
  - b. Ekonomi Olahraga; dan
  - c. Penguatan akses pendanaan pembangunan
5. **Meningkatkan kualitas layanan publik dan kepastian hukum** melalui program utama:
  - a. ASN Sejahtera: Peningkatan kesejahteraan, kompetensi, kualitas, dan bersih dari korupsi.
  - b. Penataan Kelembagaan yang Adaptif; dan
  - c. Perlindungan Hukum bagi Warga
6. **Meningkatkan kualitas kehidupan sosial warga** melalui melalui program unggulan:

- a. Bapak Asuh Keluarga Miskin
  - b. Kampung Layak Huni, dan
  - c. Pemenuhan Hak-hak Penyandang Disabilitas dan Kelompok Rentan
7. **Mewujudkan tujuan keistimewaan DIY** melalui program utama:
- a. Memperkuat kelembagaan dalam rangka melaksanakan sebagian urusan Keistimewaan
  - b. Pemajuan kebudayaan untuk kesejahteraan masyarakat
  - c. Mengembangkan tata ruang keistimewaan
  - d. Memperkokoh pemanfaatan tanah kasultanan dan tanah kadipaten untuk kesejahteraan masyarakat, kepentingan sosial, dan pengembangan kebudayaan
  - e. Memperkuat akses dana keistimewaan untuk warga
8. **Meningkatkan kualitas lingkungan dan ketangguhan warga** melalui program unggulan:
- a. Mempercepat Penyelesaian Masalah Sampah
  - b. Kota Hijau, Sehat, dan Berkelanjutan;
  - c. Jogja Tangguh Bencana

### C. ISU STRATEGIS KOTA YOGYAKARTA

Isu strategis pembangunan adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan pembangunan di masa mendatang. Dengan kata lain, Isu strategis pembangunan merujuk pada masalah atau tantangan penting yang berpotensi mempengaruhi terhadap perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil kinerja pembangunan. Dalam praktiknya, isu strategis pembangunan sering kali memiliki dampak besar terhadap keberhasilan dan efektivitas pembangunan serta dapat mempengaruhi kondisi yang bersifat multi sektor. Berikut merupakan isu strategis Kota Yogyakarta berdasarkan Rancangan Teknokratik RPJMD 2025-2029. Tema proposal penelitian juga diharapkan dapat memberikan solusi dan rekomendasi kebijakan dalam hal penyelesaian isu-isu strategis yang ada di Kota Yogyakarta.

1. Pengelolaan Potensi Ekonomi Kreatif sebagai Alternatif Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Perkotaan
2. Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah

3. Antisipasi Dampak Operasionalisasi Jalan Tol Jogja-Solo, Jalan Tol Jogja-Bawen dan Jalan Tol Jogja-NYIA
4. Tantangan Pengembangan Layanan Fungsional Kota Yogyakarta sebagai Pusat dari Kawasan Perkotaan Yogyakarta
5. Potensi Degradasi Lingkungan Perkotaan sebagai Implikasi dari Pengelolaan Limbah, Sampah dan Air Tanah yang Belum Optimal
6. Penataan Transportasi untuk Mengantisipasi Peningkatan Kepadatan Lalu Lintas
7. Pengendalian Pemanfaatan Ruang yang Belum Optimal Berpotensi Menimbulkan Dampak Negatif terhadap Kondisi Lingkungan, Ekonomi dan Sosial
8. Tantangan Pelestarian dan Pengelolaan Budaya Lokal sebagai Potensi Pengembangan Pariwisata Daerah

#### **D. TUJUAN**

1. Menumbuhkan dan mendorong semangat kolaborasi, kreatifitas, dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran dalam pengembangan pembangunan.
2. Memberikan ruang Perguruan Tinggi Swasta/Negeri, dan masyarakat untuk mengembangkan ilmu, kemampuan, sikap, keterampilan, dan pengetahuan mereka dalam melakukan sebuah penelitian yang secara aplikatif dalam mengatasi permasalahan.

#### **E. SASARAN PENELITI**

Dosen/peneliti Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari Perguruan Tinggi Swasta/Negeri serta lembaga penelitian.

#### **F. PENGERTIAN**

1. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan dan menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kebijakan pemerintahan.
2. Ilmu Pengetahuan adalah rangkaian pengetahuan yang digali, disusun dan dikembangkan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan tertentu yang dilandasi oleh metodologi ilmiah, bersifat: kuantitatif, atau kualitatif, eksperimentasi,

pengalaman, maupun eksploratif untuk mencari pembuktian gejala alam dan/atau gejala kemasyarakatan tertentu.

3. Teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan mutu.
4. Inovasi merupakan kegiatan untuk menemukan sesuatu yang baru melalui penelitian, pengembangan dan/atau perekayasaan bertujuan mengembangkan penerapan praktis konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ipteks yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi.

#### **G. PELAKSANAAN SWAKELOLA**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian tematis ini dengan metode swakelola, swakelola adalah Pengadaan Barang/Jasa dimana pekerjaannya direncanakan, dikerjakan, dan/atau diawasi sendiri oleh Pemerintah Daerah sebagai penanggung jawab anggaran, instansi pemerintah lain dan/atau oleh ormas pelaksana swakelola.

Swakelola didahului dengan menandatangani nota kesepahaman antara penanggungjawab anggaran dengan pelaksana Swakelola lainnya. Persyaratan swakelola yaitu ;

1. Perguruan Tinggi Negeri/ swasta /Lembaga penelitian lain.
2. Lembaga Swadaya Masyarakat/Organisasi Masyarakat Sipil/Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki persyaratan sebagai berikut;
  - a. berbadan hukum yayasan atau Ormas berbadan hukum perkumpulan yang telah mendapatkan pengesahan badan hukum dari Kementerian yang membidangi urusan hukum dan hak asasi manusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
  - b. memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun terakhir dipenuhi dengan penyerahan SPT Tahunan;
  - c. memiliki struktur organisasi/pengurus;
  - d. memiliki Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART);
  - e. mempunyai bidang kegiatan yang berhubungan dengan Barang/Jasa yang diadakan, sesuai dengan AD/ART dan/atau Pengesahan Ormas;
  - f. mempunyai atau menguasai kantor dengan alamat yang benar, tetap dan jelas berupa milik sendiri atau sewa; dan

- g. dalam hal Ormas akan melakukan kemitraan, harus mempunyai perjanjian kerja sama kemitraan yang memuat tanggung jawab masing-masing yang mewakili kemitraan tersebut.

## **BAB II**

### **KATEGORI DAN PERSYARATAN**

#### **A. KATEGORI CALON PENELITI**

Peneliti yaitu Kelompok Peneliti dalam lembaga penelitian/ dosen peneliti berasal dari Perguruan Tinggi Swasta/Negeri yang bernaung di lembaga penelitian, pengabdian masyarakat pada suatu lembaga perguruan tinggi dan dari unsur Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemerintah Kota Yogyakarta. Untuk ASN Pemerintah Kota Yogyakarta dapat ditetapkan setelah proposal dinyatakan **lolos seleksi**.

#### **B. PERSYARATAN PENELITI**

1. Peserta yang dapat mengajukan Proposal Penelitian adalah yang berprofesi sebagai peneliti/pengajar/dosen pada Perguruan Tinggi Swasta/Negeri atau pegawai pada lembaga penelitian.
2. Dalam melaksanakan penelitian terdiri dari 2 (dua) orang peneliti (tim) dapat kolaborasi universitas lain dan 1(satu) orang unsur ASN Pemerintah Kota Yogyakarta.
3. Kegiatan penelitian dapat dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dari Perguruan Tinggi masing-masing, baik secara berkelompok maupun secara individu.
4. Proposal penelitian yang diajukan harus sudah mendapatkan persetujuan dari Kepala/Ketua/Direktur Lembaga/institusi perguruan tinggi yang menaungi tim peneliti.

## BAB III

### MEKANISME SELEKSI

#### A. SOSIALISASI DAN PENDAFTARAN

1. Sosialisasi dan informasi kepada calon peneliti dilakukan dengan Sosialisasi dan Publikasi pada web [bappeda.jogjakota.go.id](http://bappeda.jogjakota.go.id)
2. Pendaftaran dan pemasukan proposal penelitian melalui aplikasi [riset.jogjakota.go.id](http://riset.jogjakota.go.id)
3. Pemasukan proposal penelitian sesuai dengan syarat dan hanya melalui aplikasi riset sesuai batasan waktu yang telah ditentukan.
4. Calon peneliti wajib memiliki akun JSS (*Jogja Smart Service*) untuk proses *login* dan registrasi di aplikasi riset. Disarankan untuk membuat akun JSS sebelum batasan waktu yang telah ditentukan.
5. Pemasukan proposal penelitian diharapkan secepat mungkin dan tidak perlu menunggu batas akhir.
6. Jika terdapat kendala baik teknis maupun nonteknis dapat melakukan *bidding* di Bidang Riset Inovasi Daerah dan Pengendalian Bappeda Kota Yogyakarta.

#### B. SELEKSI CALON PENELITIAN

1. Usulan calon penelitian diterima Bappeda Kota Yogyakarta melalui aplikasi [riset.jogjakota.go.id](http://riset.jogjakota.go.id)
2. Seleksi proposal penelitian dalam 2 (dua) tahap dan akan diumumkan kepada calon peneliti melalui website Bappeda Kota Yogyakarta.
3. Usulan akan disaring terlebih dahulu memperhatikan persyaratan dan hasilnya akan disampaikan kepada Tim Jaringan Penelitian Kota Yogyakarta.
4. Tim Jaringan Penelitian melaksanakan seleksi tahap I (satu) memperhatikan kriteria penilaian yang ada dalam syarat ketentuan, judul dan lingkup penelitian, dan hasil seleksi dianggap sebagai peserta daftar panjang (*long list*).
5. Peserta pada daftar panjang (*long list*) akan mengikuti seleksi tahap 2 (dua) dengan mempresentasikan usulan untuk dinilai Tim Jaringan penelitian, dan hasilnya diperoleh peserta daftar pendek (*short list*) yang diajukan sebagai calon penelitian tetap.
6. Dokumen Seleksi.

Untuk dapat melakukan seleksi maka setiap usulan calon penelitian wajib melampirkan dokumen pendukung sebagai bagian yang tak terpisahkan dari usulan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengiriman proposal melalui aplikasi riset.jogjakota.go.id.
- b. Melengkapi semua isian dalam aplikasi termasuk bukti pendukungnya.

### C. Ketentuan Pengajuan Proposal

1. **Call for Research Proposal Periode 2** terbuka bagi peneliti yang memenuhi persyaratan, baik yang belum mengajukan proposal pada Periode 1 maupun yang baru akan berpartisipasi.
2. Bagi peneliti yang telah mengajukan proposal pada Periode 1:
  - a. Diperbolehkan **memperbaiki kembali proposal yang telah diajukan**, dengan melakukan **konfirmasi** terlebih dahulu kepada sekretariat tim jarlit (*admin*).
  - b. Diperbolehkan mengajukan **proposal baru dengan tema berbeda** yang mendukung program prioritas.
3. Ketentuan peran peneliti:
  - a. Peneliti hanya dapat menjadi ketua pada **satu (1) proposal**.
  - b. Peneliti masih diperbolehkan menjadi anggota pada proposal lain, selama tidak merangkap sebagai ketua di lebih dari satu proposal.

### D. KRITERIA PENILAIAN SELEKSI

1. Seleksi proposal didasarkan pada dua kriteria yaitu syarat administrasi dan kriteria teknis. Kriteria teknis berbasis pada penilaian atas:
  - a. Kemanfaatan (rencana) hasil penelitian: penelitian berbasis permasalahan riil dan hipotesis/rencana aplikatif dan implementatif dalam mengatasi permasalahan secara inovatif,
  - b. Keterlibatan partisipasi masyarakat dalam upaya penyelesaiannya dan berdampak secara luas,
  - c. Kesesuaian dengan tematik pembangunan,
  - d. Metodologi yang digunakan secara jelas,
  - e. Keberlanjutan hasil penelitian dapat dikembangkan dalam program pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat,
2. Arah Klusterisasi Kelitbangan terdapat 7 kategori yaitu penelitian, pengkajian, pengembangan, perekayasa, penerapan, pengoperasian, dan evaluasi kebijakan (Rencana Induk Kelitbangan Kota Yogyakarta 2022-2026). Proposal usulan judul

penelitian minimal pada kluster Litbang Inovasi Terapan yang melingkupi semua kegiatan perekayasaan, penerapan dan pengembangan telah mencapai taraf inovasi penguatan dan perluasan. Klaster ini juga memenuhi setidaknya tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 7 berupa demonstrasi prototipe dalam lingkungan/aplikasi sebenarnya. Ilustrasi lingkup penelitian adalah sebagaimana dijelaskan pada gambar kotak terarsir merah di bawah.

Pecubahan		Kelitbangan Inovasi Terapan					
Perbhasan							
Penguatan							
Prototip	Kelitbangan Inovasi Dasar	Kelitbangan Inovasi Terapan			Kelitbangan Inovasi Kebijakan		
Proposal							
Pencetus							
ISU	penelitian	pengkajian	pengembangan	perekayasaan	penetapan	pengoperasian	evaluasi kebijakan
	Ranah Kelitbangan						

Lingkup penelitian

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. TAHAPAN PELAKSANAAN**

Proses Pelaksanaan Penelitian dilakukan dengan persiapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Usulan proposal penelitian yang telah ditetapkan oleh kepala Bappeda dan telah disiapkan anggarannya akan dilakukan proses pengadaannya dengan metode swakelola.
2. Tim Swakelola diangkat oleh Kepala Bappeda dengan surat keputusan.
3. Tugas dan tanggung jawab Tim Swakelola adalah sebagai berikut:
  - a. Tim Perencana mempunyai tugas dan bertanggung jawab dalam menyusun KAK, membuat gambar rencana kerja dan/atau spesifikasi teknis;
  - b. Tim Pelaksana mempunyai tugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan sesuai yang direncanakan, membuat gambar pelaksanaan serta membuat laporan pelaksanaan pekerjaan;
  - c. Tim Pelaksana harus melibatkan tim peneliti Bidang Penelitian Pengembangan Inovasi dan Pengendalian ke dalam penelitian; dan
  - d. Tim Pengawas mempunyai tugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan dan pelaporan, baik fisik maupun administrasi pekerjaan Swakelola.

#### **B. KONTRAK**

Penandatanganan kontrak dilakukan antara Pejabat Pembuat Komitmen pada Bappeda Kota Yogyakarta bersama dengan Kepala Institusi Peneliti/ kepala LPPM yang di dalamnya juga mengatur kolaborasi dengan Peneliti dan ASN Pemerintah Kota Yogyakarta.

#### **C. PEMBIAYAAN**

Penyelenggaraan penelitian dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta tahun 2026 dan juga dapat sharing dari Lembaga/ Perguruan Tinggi Penyaluran dana kepada Peneliti dilakukan secara bertahap, dengan ketentuan besaran diatur dan disepakati dalam surat perjanjian kontrak swakelola. Alokasi dana penelitian yang akan diberikan sebesar Rp. 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah) untuk masing-masing proposal penelitian.

Penelitian ini membuka peluang untuk pendanaan secara kolaboratif, termasuk dengan LPPM Perguruan Tinggi, CSR, dana hibah Kedaireka, Abdimas, maupun Bima. Kami juga mendukung keberlanjutan penelitian ini melalui skema pendanaan lainnya.

**D. JADWAL PELAKSANAAN SELEKSI PENELITIAN**

Proses submit proposal penelitian yaitu pada tanggal 15 April 2025 – 16 Mei 2025.  
 Penelitian dilaksanakan tahun berikutnya setelah anggaran disetujui dan ditetapkan.

**TABEL 1. JADWAL PELAKSANAAN SELEKSI PENELITIAN**

Tahapan	Maret	April	Mei	Juni	Juli-Des
1. Persiapan					
2. Sosialisasi dan publikasi					
3. Pendaftaran calon penelitian melalui website					
4. Pemasukan Proposal penelitian melalui website					
5. Seleksi tahap I					
6. Presentasi dan seleksi tahap II					
7. Pengumuman Penetapan calon penelitian.					

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Petunjuk pelaksanaan ini digunakan sebagai acuan operasional dalam penyelenggaraan Penelitian Kota Yogyakarta. Bilamana diperlukan, hal-hal terkait penjelasan teknis dapat berkomunikasi melalui kanal:

Telp : 0274-515207 (Bappeda), atau 0274-515865, ext 259 (Bidang Penelitian dan Pengembangan Bappeda Kota Yogyakarta)

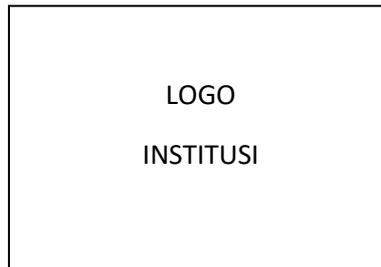
Fax : 0274-554432

Email: [litbang@jogjakota.go.id](mailto:litbang@jogjakota.go.id)

WA : <https://bit.ly/jarlitkotajogja>

# LAMPIRAN

**PROPOSAL PENELITIAN TEMATIS  
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
TAHUN 2026**



Judul Penelitian

---

**Mendukung Tematik :**

**Tim Pengusul :**

**Ketua Peneliti : Nama Ketua (lengkap beserta gelar)**  
**Anggota Peneliti : Nama Anggota (lengkap beserta gelar)**  
**Anggota Peneliti : ASN Pemerintah Kota Yogyakarta**

**NAMA PROGRAM STUDI  
NAMA INSTITUSI  
YOGYAKARTA  
2025**

KOP INSTITUSI/ perguruan tinggi

---

## Halaman Pengesahan

**Judul Penelitian** : .....  
**Mendukung Tematik** : .....  
**Jangka Waktu Penelitian** : ..... bulan  
**Biaya Penelitian** : Rp. .... (.....)

### Ketua Tim Peneliti

a. Nama Lengkap dan Gelar : .....  
b. Jenis Kelamin : .....  
c. Jabatan Fungsional : .....  
d. Institusi : .....  
e. Alamat Institusi : .....  
f. No. Telepon/HP : .....

### Anggota Peneliti

Nama Lengkap dan Gelar : .....  
Nama Lengkap dan Gelar : .....

Mengetahui:  
Kepala / Ketua LPPM  
(Nama Institusi)

**Nama Kepala LPPM**  
NIP.

Yogyakarta, ..... 2025

Ketua Tim Peneliti,

**Nama Ketua Peneliti**  
NIP.

Anggota Tim Peneliti I

Nama Nama Peneliti

Anggota Tim Peneliti II

Nama Nama Peneliti

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
ABSTRAK .....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang .....	
B. Rumusan Masalah .....	
C. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	
D. Manfaat Penelitian .....	
F. Ruang Lingkup .....	
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	
A. Kajian Penelitian / Literature Review .....	
B. Dasar Teori .....	
1. Sub .....	
2. Sub .....	
3. Sub .....	
4. Sub .....	
C. Road Map Penelitian .....	
BAB III. METODE PENELITIAN.....	
A. Metode Pengambilan Data .....	
1. Sub .....	
2. Sub .....	
B. Analisis .....	
1. Sub .....	
2. Sub .....	
C. Lokasi Penelitian .....	
D. Bagan Alir Penelitian / Fishbone Diagram.....	
E. Jadwal Penelitian .....	
BAB IV. PERSONALIA PENELITIAN.....	
A. Biodata Ketua Tim Peneliti .....	

B. Biodata Anggota Peneliti .....

BAB V. PERKIRAAN BIAYA PENELITIAN .....

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN – LAMPIRAN .....

## **ABSTRAK**

Paragraph I (Latar Belakang Masalah)

Paragraph II (Metode dan Analisa)

Paragraph III (Hasil yang diharapkan)

.

Kata kunci : *Maksimal 5 kata kunci*

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Maksud dan Tujuan Penelitian**
- D. Manfaat Penelitian**
- E. Ruang Lingkup Penelitian**

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Tinjauan Penelitian / Literature Review**
- B. Dasar Teori**
- C. Road Map Penelitian ( Peta Jalan Penelitian )**

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

- A. Metode Pengambilan Data**
- B. Analisis**
- C. Lokasi Penelitian**
- D. Bagan Alir Penelitian / Fishbone Diagram**
- E. Jadwal Penelitian (dibuat bentuk Tabel)**
- F. Rencana Anggaran Biaya**

## BAB IV PERSONALIA PENELITIAN

### A. BIODATA KETUA TIM PENELITI

#### 1. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2.	Jenis Kelamin	
3.	Jabatan Fungsional	
4.	NIP / NIY	
5.	NIDN	
6.	Tempat dan tanggal lahir	
7.	Email	
8.	Nomor Telepon / HP	
9.	Alamat Kantor	
10.	Nomor telepon / Faks	
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 =    orang
12. Mata Kuliah yg diampu		1.
		2.
		3.
		4.
		5.

#### 2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk – Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

### 3. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp.)
1.				
2.				
3.				
4.				

### 4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp.)
1.				
2.				
3.				
4.				

### 5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.			
2.			
3.			

### 6. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Penelitian Pendanaan Swakelola Tahun ..... dari Pemerintah Kota Yogyakarta.

Yogyakarta, Tgl Bulan Tahun  
Ketua Tim Peneliti,

**Nama Lengkap & Gelar**

## B. BIODATA ANGGOTA TIM PENELITI

### 1. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2.	Jenis Kelamin	
3.	Jabatan Fungsional	
4.	NIP / NIY	
5.	NIDN	
6.	Tempat dan tanggal lahir	
7.	Email	
8.	Nomor Telepon / HP	
9.	Alamat Kantor	
10.	Nomor telepon / Faks	
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = orang
12. Mata Kuliah yg diampu		1.
		2.
		3.
		4.
		5.

### 2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk – Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

**3. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp.)
1.				
2.				
3.				
4.				

**4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp.)
1.				
2.				
3.				
4.				

**5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.			
2.			
3.			

**6. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Penelitian Pendanaan Swakelola Tahun ..... dari Pemerintah Kota Yogyakarta.

Yogyakarta, Tgl Bulan Tahun  
Anggota Tim

Peneliti,

**Nama Lengkap & Gelar**

**BAB V**  
**PERKIRAAN BIAYA PENELITIAN**

(Judul Penelitian)

<b>1. BIAYA PERSONIL</b>				
Honor	honor/bulan (Rp)	Bulan	Honor (Rp)	
1	2	3	(2x3)	
<b>Honor peneliti :</b>				
Ketua				
Anggota				
<b>SUB JUMLAH 1 (Rp.)</b>				
<b>2. BIAYA NON PERSONIL</b>				
Material	Uraian Bahan Habis Pakai	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Harga peralatan penunjang (Rp)
1	2	3	4	(3x4)
ATK				
Makan Minum				
Penggandaan				
Laporan Pendahuluan				
Laporan Antara				
Laporan Akhir				
Laporan Bulanan				
.....				
.....				
<b>SUB JUMLAH 2 (Rp.)</b>				
<b>SUB JUMLAH 1</b>				
<b>SUB JUMLAH 2</b>				
<b>PPN 11 %</b>				
<b>TOTAL JUMLAH YANG DIPERLUKAN</b>				
<b>TERBILANG</b>				

## DAFTAR PUSTAKA

- Jogjakota, 2019. Tentang Pemkot Jogja, <http://www.jogjakota.go.id>, diakses tgl.....
- Adel, E. *et al.* (2017) 'Distributed electronic health record based on semantic interoperability using fuzzy ontology: a survey', *International Journal of Computers and Applications*. Taylor & Francis, 7074(December), pp. 1–19. doi: 10.1080/1206212X.2017.1418237.
- Alajlani, M. and Clarke, M. (2013) 'Effect of culture on acceptance of telemedicine in Middle Eastern countries: case study of Jordan and Syria.', *Telemedicine journal and e-Health*, 19(4), pp. 305–11. doi: 10.1089/tmj.2012.0106.
- Chowdhary, P. *et al.* (2016) 'Coordinating analytics methods for mobile healthcare applications', in *Proceedings of the International Workshop on Software Engineering in Healthcare Systems - SEHS '16*, pp. 58–61. doi: 10.1145/2897683.2926711.
- Sehra, S. K. *et al.* (2017) 'Research patterns and trends in software effort estimation', *Information and Software Technology*. Elsevier B.V., 91, pp. 1–21. doi: 10.1016/j.infsof.2017.06.002.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp. (0274) 515865, 562662 Fax. (0274)554432

Email : [bappeda@jogjakota.go.id](mailto:bappeda@jogjakota.go.id)